JURNAL RISET AKUNTANSI

Volume IV/No.1/April 2012 ISSN : 2086-0447

PENGARUH KOMITMEN MANAJEMEN TERHADAP IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK (SIDJP) DENGAN PENDEKATAN *BUSINESS INTELLIGENCY SYSTEM* (BIS)
(SURVEY PADA KPP PRATAMA DI WILAYAH KOTA BANDUNG)
Alfin Ferdiansyah
Dadan Kusumawardana

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN TINGKAT SUKU BUNGA BI TERHADAP PENDAPATAN MARGIN MURABAHAH PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI
Astri Arumdhani
Rini Septiani

PENGARUH PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN TERHADAP *ADMINISTRATIVE COST*
Devi
Ipung Priambodo

PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN FORMAL WAJIB PAJAK
(SURVEY WP OP PADA KPP PRATAMA MAJALAYA)
Egi Andika
Ely Suhayati
Yohanes Jehadu

ANALISIS TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO BANK KONVENSIONAL PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DAN IMPLIKASINYA PADA PENGHIMPUNAN DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA BANK SYARIAH MANDIRI
Rima Rismayanti
Wahyu Widodo

PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA
(SURVEY PADA DPRD KOTA BANDUNG)
Sherillia Septiriane
Yon Nusdal

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
JL.Dipatiukur 112-114 Bandung 40132 Telp.022-2504119, Fax. 022-2533754
Email : ak@unikom.ac.id

Analisis Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional Pengaruhnya Terhadap Tingkat Bagi Hasil dan Implikasinya pada Penghimpunan Deposito *Mudharabah*

Pada PT Bank Syariah Mandiri

Oleh:
RIMA RISMAYANTI
WAHYU WIDODO

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIKOM

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Syariah Mandiri. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat suku bunga deposito bank konvensional pengaruhnya terhadap tingkat bagi hasil dan implikasinya pada penghimpunan deposito Mudharabah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan tahunan PT Bank Syariah Mandiri selama kurun waktu 10 tahun, dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2010. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan korelasi Pearson, analisis jalur, koefisien determinasi, uji hipotesis, dan juga menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 15.0 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga deposito bank konvensional dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2010 cenderung mengalami penurunan, hal ini berdasarkan ketentuan BI rate yang menjadi acuan penetapan tingkat suku bunga. Sedangkan untuk variabel tingkat bagi hasil dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2010 pun cenderung mengalami penurunan, hal ini karena penentuan tingkat bagi hasil mengikuti tingkat suku bunga bank konvensional. Variabel penghimpunan deposito mudharabah dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2010 cenderung mengalami kenaikan. Tingkat suku bunga deposito bank konvensional berdampak positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil. Secara parsial, tingkat suku bunga deposito bank konvensional berdampak negatif dan signifikan terhadap penghimpunan deposito mudharabah. Sedangkan tingkat bagi hasil berdampak positif dan signifikan terhadap penghimpunan deposito mudharabah. Kemudian dampak secara simultan lebih besar dari secara parsial.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Fenomena perkembangan perbankan syariah ini merupakan sebuah fenomena yang sangat menarik dan unik, karena fenomena ini terjadi justru di saat kondisi perekonomian nasional berada pada keadaan yang mengkhawatirkan. Meskipun kalau dilihat dari volume usaha perbankan syariah jika dibandingkan dengan total keseluruhan volume usaha perbankan nasional, maka nilainya masih relatif kecil, yaitu

sebesar Rp 2,5 trilyun. Sedangkan total volume usaha perbankan nasional secara keseluruhan mencapai angka Rp 1.087 trilyun (http://ib.eramuslim.com).

Masyarakat yang loyal syariah terbatas paling sekitar 10-15% (Agustianto, 2008). Bank-bank syariah harus berjuang keras untuk memberikan bagi hasil yang kompetitif dengan memperhatikan efisiensi dan manajemen risiko yang cermat. Jika tingkat bagi hasil jauh di bawah bunga bank, maka sebagian kecil nasabah rasioanl-materialis akan kembali menarik dananya dari bank syariah. Namun bagi nasabah yang rasional-moralis, tingkat bunga tidak berpengaruh baginya untuk pindah ke bank konvensional. Apalagi nasabah spiritual, betapapun tingginya tingkat suku bunga, mereka tetap loyal menempatkan dananya di bank syariah (Nurmala dan Dian, 2009).

Data publikasi BI menyebutkan, dari total dana pihak ketiga per Januari 2008, simpanan deposito *mudharabah* (bagi hasil) masih mengkomposisi sebesar 51,98 persen atau Rp 10,663 triliun. Sedangkan, tabungan *mudharabah* mengkomposisi 32,05 persen atau Rp 6,574 triliun. Sementara, giro *wadiah* mengkomposisi sebesar 15,98 persen dari total dana pihak ketiga bank syariah (Agustianto, 2008).

Pada fase perkembangan saat ini, perbankan syariah tidak hanya memiliki peluang, melainkan juga berbagai permasalahan. Nasabah dan masyarakat secara umum masih melihat bank syariah sama dengan bank konvensional karena margin yang harus dibayar oleh nasabah tak kalah tinggi dengan bunga (Saifuddin, 2007). Pemahaman masyarakat yang masih terbatas mengenai sistem keuangan syariah tersebut menjadi salah satu alasan masyarakat untuk tidak berinvestasi di bank syariah (Bank Indonesia, 2005).

Secara teori, penghimpunan deposito *mudharabah* sangat dipengaruhi oleh besar imbal jasa atau *return*. Jika tingkat suku bunga deposito bank konvensional mengalami penurunan, nasabah akan cenderung mendepositokan uangnya di bank konvensional. Hal ini akan menyebabkan jumlah penghimpunan deposito *mudharabah* di bank syariah mengalami penurunan, jika tidak diimbangi oleh tingkat bagi hasil yang kompetitif atau bersaing dengan tingkat suku bunga deposito bank konvensional.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa masalah yang akan dirumuskan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat suku bunga deposito bank konvensional.
2. Bagaimana tingkat bagi hasil bank syariah.
3. Bagaimana penghimpunan deposito mudharabah.
4. Adakah hubungan antara tingkat bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil bank syariah.
5. Adakah pengaruh tingkat bunga deposito bank konvensional terhadap penghimpunan deposito mudharabah pada PT Bank Syariah Mandiri.
6. Adakah pengaruh tingkat bagi hasil terhadap penghimpunan deposito mudharabah pada PT Bank Syariah Mandiri.
7. Seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil terhadap penghimpunan deposito mudharabah pada PT Bank Syariah Mandiri secara simultan.

2. Kajian Pustaka Dan Kerangka Pemikiran

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Suku Bunga Bank Konvensional

Menurut Kasmir (2008:131) bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartkan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Selain itu, menurut Rahman (2001:173) tingkat bunga adalah:

“Harga yang harus dibayarkan terhadap pinjaman uang dan besarnya ditentukan pula oleh besarnya permintaan dan penawaran uang”.

Dari pengertian di atas dapat dijabarkan bahwa bunga bank di dapat oleh nasabah atas “hasil” dari penyimpanan uangnya di bank (dana pihak ketiga), baik itu berupa giro, tabungan maupun deposito. Sebaliknya, nasabah yang meminjam uang dari bank (kredit) akan membayar bunga yang dikenakan bank atas pinjaman atau kreditnya tersebut.

2.1.1.1 Metode Pemberian Bunga

Bank dalam memberikan bunga kepada nasabah yang mendepositokan uangnya (deposan) disesuaikan atau berdasarkan jenis deposito yang dipilih nasabah. Adapun jenis-jenis deposito yang ada di Indonesia diantaranya:

1. Deposito Berjangka

   Merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu. jangka waktu deposito biasanya bervariasi mulai dari 1, 2, 3, 6, 12, 18 sampai dengan 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga. Artinya di dalam bilyet deposito tercantum nama seseorang atau lembaga. Penerbitan deposito berjangka dalam valas biasanya diterbitkan dalam valas yang kuat seperti US Dollar, Yen Jepang atau DM Jerman. Berikut adalah rumus perhitunganya:

$$\text{Bunga} = \frac{\text{prosentase bunga (PA) x nominal}}{\text{12 bulan}} \text{ x bulan pengambilan bunga}$$

2. Sertifikat Deposito

   Merupakan deposito yang diterbtikan dengan jangka waktu 2, 3, 6 dan 12 bulan. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat dan dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak lain. Pencairan bunga sertifikat deposito dapat dilakukan di muka, baik tunai maupun nontunai.

$$\text{Bunga} = \frac{\text{prosentase bunga (PA) x nominal}}{\text{12 bulan}} \text{ x bulan jatuh tempo}$$

3. Deposito *on Call*

   Merupakan deposito yang berjangka waktu minimal tujuh hari dan paling lama kurang dari satu bulan. Diterbitkan atas nama dan biasanya dalam jumlah yang besar misalnya 50 juta rupiah (tergantung bank yang bersangkutan).

$$\text{Bunga} = \frac{\text{prosentase bunga (PM) x nominal}}{\text{30 hari}} \text{ x hari jatuh tempo}$$

2.1.2 Bagi Hasil Bank Syariah

Pengertian dari bagi hasil menurut Karim (2004:191) adalah "Bentuk return (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya perolehan kembali itu bergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktik perbankan syariah".

2.1.2.1 Perhitungan Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Perhitungan bagi hasil deposito *mudharabah* didasarkan pada kewenangan yang diberikan oleh pihak pemilik dana, yaitu berdasarkan *mudharabah mutlaqah* (URIA) atau *mudharabah muqayyadah* (RIA).

1. Mudharabah Muthlaqah (URIA)

   Dalam menghitung bagi hasil deposito *mudharabah mutlaqah* (URIA), basis perhitungan adalah hari bagi hasil sebenarnya, termasuk tanggal tutup buku, namun tidak termasuk tanggal pembukaan deposito *mudharabah mutlaqah* (URIA) dan tanggal jatuh tempo. Sedangkan jumlah hari dalam sebulan yang menjadi angka penyebut/angka pembagi adalah hari kalender bulan yang bersangkutan (28 hari, 29 hari, 30 hari, 31 hari). Berikut adalah rumus perhitungannya:

$$\frac{\text{hari bagi hasil x nominal deposito } \textit{mudharabah} \text{ x tingkat bagi hasil}}{\text{hari kalender yang bersangkutan}}$$

   Sumber: Karim (2010:352)

2. Mudharabah Muqayyadah (RIA)

   Perhitungan bagi hasil *mudharabah mutlaqah* (RIA) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

   a. Perhitungan bagi hasil Cluster Pool of Fund

      Cluster Pool of Fund adalah metode pembayaran bagi hasil deposito *mudharabah muqayyadah* (RIA) yang dilakukan secara bulanan, triwulanan, semesteran atau periodisasi lain yang disepakati. Berikut adalah rumus perhitungannya:

$$\frac{\text{hari bagi hasil x nominal deposito } \textit{muqayyadah} \text{ x tingkat bagi hasil}}{\text{hari kalender yang bersangkutan}}$$

      Sumber: Karim (2010:355)

b. Perhitungan bagi hasil *Specific Project*

Specific Project adalah metode pembayaran bagi hasil yang disesuaikan dengan arus kas proyek yang dibiayai. Dalam menghitung bagi hasil ini, basis perhitungan hari bagi hasil deposito adalah hari tanggal pembukaan deposito sampai dengan tanggal pembayaran bagi hasil terdekat, dan menjadi angka pembilang atau *number of day*. Sedangkan jumlah hari tanggal pembayaran bagi hasil terakhir sampai tanggal pembayaran bagi hasil berikuntya menjadi angka penyebut/angka pembagi. Rumus perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{hari bagi hasil}}{\text{hari bagi hasil terakhir sampai bagi hasil berikutnya}} \times \frac{\text{nominal deposito}}{\text{nominal proyek yang dibiayai}} \times \text{return proyek}$$

Sumber: Karim (2010:356)

2.1.3 Deposito Mudharabah

Menurut Syafi'i Antonio (2001:95), *mudharabah* berasal dari kata *dhab*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha *(Muhammad Rawas Qal'aji, Mujam Lughat Al-Fuqaha (Beirut:Darun Nafs:1985)).* Secara teknis, *al-mudharabah* adalah kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama *(shahibul maal)* menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal.

Menurut Sri dan Wasilah (2008:111), menerangkan bahwa mudharabah adalah "Akad kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh si pemilik dana kecuali disebabkan oleh *misconduct, negligence* atau *violation* oleh pengelola dana".

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut Tarsidin (2010:189) saat ini pendapatan bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah terhadap simpanan masyarakat diindikasikan masih merujuk pada tingkat bunga yang diberikan oleh bank konvensional. Dari pernyataan tersebut dapat

dijabarkan bahwa besarnya *return* atau bagi hasil bank syariah masih mengacu pada tingkat bunga yang diberikan oleh bank konvensional. Hal tersebut dapat diartikan jika tingkat suku bunga pada bank konvensional naik, maka tingkat bagi hasil pada bank syariah pun akan mengalami kenaikan.

Nurdin Farikh (2007) menyebutkan bahwa "Dana pihak ketiga (DPK) perbankan syariah dipengaruhi oleh tingkat suku bunga deposito konvensional. Apabila suku bunga deposito konvensional naik, maka deposito *Mudharabah* akan mengalami penurunan karena masyarakat akan cenderung menyimpan dananya di bank konvensional. Hal ini bertentangan dengan tingkat bagi hasil bank syariah yang memiliki hubungan yang searah dengan perkembangan jumlah deposito perbankan syariah".

Menurut Tarsidin (2010:192) besarnya rasio bagi hasil antara bank syariah dan deposannya pada dasarnya ditentukan dengan memperhatikan tingkat inflasi, juga level kompetitif dibandingkan yang ditawarkan bank lain, serta premi risiko. Besarnya simpanan masyarakat yang dapat dihimpun oleh bank syariah akan sangat ditentukan oleh tingkat bagi hasil yang diperolah deposan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ani dan Wasilah (2010) yang mengatakan bahwa "Tingkat bagi hasil akan mempunyai hubungan yang positif terhadap jumlah dana deposito bank syariah. Asumsinya, bahwa para deposan menyimpan uangnya di dana deposito berjangka bank konvensional dengan motif *profit maximization*. Jika manajemen bank syariah juga mempunyai asumsi yang sama, maka bank syariah akan berusaha untuk memberikan tingkat bagi hasil minimal sama atau bahkan lebih tinggi dari pada yang diinfokan oleh bank konvensional".

3. Metodologi Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka). Dengan menggunakan metode penelitian ini, akan

diketahui hubungan yang signifikan atau tidaknya antarvariabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Nur Indriantoro (2002:69) dalam Umi Narimawati (2010:31) "Operasionalisasi variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik". Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012). Maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional (X)	"Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartkan sebagai *harga* yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman)." Kasmir (2008:131)	Tingkat suku bunga deposito bank konvensional (PT Bank Mandiri, Tbk) per tahun dari tahun 2001 sampai dengan 2010 (dalam persentase)	Rasio
Tingkat Bagi Hasil (Y)	"Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya perolehan kembali itu bergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktik perbankan syariah." Karim (2004:191)	Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* PT Bank Syariah Mandiri per tahun dari tahun 2001 sampai dengan 2010 (dalam persentase)	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Deposito *Mudharabah* (Z)	1. "Deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah.*" (fatwa DSN MUI No. 03/DSN-MUI/IV/2000) 2. *"Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh si pemilik dana kecuali disebabkan oleh *misconduct, negligence* atau *violation* oleh pengelola dana." (Sri dan Wasilah, 2008:111)	% Deposito $Mudharabah$ = $\frac{\%\ \text{Jumlah}\ Deposito\ Mu}{\%\ \text{Jumlah}\ Dana\ Syirka}$	Rasio

3.3 Populasi dan Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Mandiri yang terdiri atas laporan keuangan Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan yang dipublikasikan dari mulai tahun 2000 sampai dengan tahun 2010, yaitu 11 tahun.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1) Data yang diambil merupakan laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Mandiri yang telah di audit oleh akuntan publik.
2) Data yang diambil sebanyak 10 tahun yaitu dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2010 karena fenomena terjadi selama 10 tahun kebelakang dimana

penghimpunan deposito *mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri dipengaruhi oleh tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil.

3) Jumlah sampel yang diambil sebanyak 10 tahun sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Mandiri yang terdiri atas laporan keuangan Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2010, yaitu sebanyak 10 tahun.

3.4 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.4.1 Rancangan Analisis

1. Analisis Deskriptif atau Kualitatif

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan metode atau bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data secara dokumentasi. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing masing variabel penelitian.

2. Analisis Data Verifikatif

a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam penelitian ini, analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan akibat langsung dan akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.

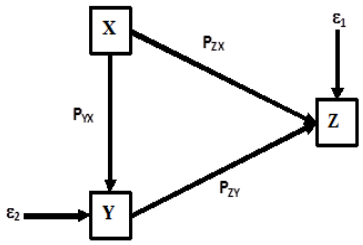

Gambar 3.1
Diagram Jalur Paradigma Penelitian

Gambar diagram jalur seperti terlihat diatas dapat diformulasikan kedalam 2 bentuk persamaan struktural sebagai berikut.

- Persamaan Jalur Sub Struktural Pertama

$$\mathbf{Y = P_{YX}X + \varepsilon_1}$$

- Persamaan Jalur Sub Struktural Kedua

$$\mathbf{Z = P_{ZX}X + P_{ZY}Y + \varepsilon_2}$$

Keterangan:

Z	=	Penghimpunan Deposito *Mudharabah*
Y	=	Tingkat Bagi Hasil
X	=	Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional
P_{YX}	=	Koefisien jalur tingkat suku bunga deposito bank konvensional terhadap tingkat bagi hasil
P_{ZX}	=	Koefisien jalur tingkat suku bunga deposito bank konvensional terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*
P_{ZY}	=	Koefisien jalur tingkat bagi hasil terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*
ε	=	Pengaruh faktor lain

1) Analisis Korelasi

Menurut Sujana dalam Umi narimawati (2010:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

Dimana :
r = Koefisien relasi
x = Tingkat suku bunga deposito bank konvensional, Tingkat bagi hasil
z = Penghimpunan deposito mudharabah
n = Jumlah responden

2) Perhitungan Koefisien Jalur

- **Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama**

Untuk menguji pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional terhadap tingkat bagi hasil ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung Koefisien Jalur

Karena variabel independen hanya satu variabel (tingkat suku bunga deposito bank konvensional), maka nilai koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur.

b) Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diperoleh dari mengkuadratkan nilai koefisien jalur, jadi koefisien determinasi tingkat suku bunga deposito bank konvensional terhadap tingkat bagi hasil dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R^2_{Y1} = (P_{YX})^2$$

- **Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua**

Selanjutnya untuk menguji pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil terhadap penghimpunan deposito *mudharabah,* ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Susun matriks korelasi antar variabel sebab, dalam penelitian ini yang menjadi variabel sebab adalah tingkat suku bunga deposito bank konvensional (X) dan tingkat bagi hasil (Y).

$$R = \begin{bmatrix} 1 & r_{xy} & r_{xz} \\ & 1 & r_{yz} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

b) Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel tingkat suku bunga deposito bank konvensional (X) dan tingkat bagi hasil (Y).

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}$$

c) Hitung koefisien korelasi antara variabel eksogen (tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil) dengan penghimpunan deposito *mudharabah*.

$$\mathbf{R} = \begin{array}{c} \\ \mathbf{X} \\ \mathbf{Y} \end{array} \begin{array}{c} Z \\ \begin{bmatrix} r_{XZ} \\ r_{YZ} \end{bmatrix} \end{array}$$

d) Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi antarvariabel sebab terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

$$\mathbf{P_{zxy}} = \sum_{\mathbf{j=1}}^{\mathbf{2}} \mathbf{CR_{ij}}\, \mathbf{r_{zxy}}$$

Keterangan:

P_{zxy}	=	koefisien jalur dari variabel X dan Y terhadap Z
r_{zxy}	=	korelasi antara variabel Z dengan variabel X dan Y
CR_{ij}	=	unsur atau elemen pada baris ke-i dan kolom ke-j dari matriks invers korelasi

e) Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen sebab dengan penghimpunan deposito mudharabah.

$$R^2 z(x,y) \;=\; [Pzx\ Pzy] \begin{bmatrix} rzx \\ rzy \end{bmatrix}$$

Selanjutnya dihitung besar pengaruh masing-masing variabel tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil sebagai berikut.

- **Pengaruh variabel X terhadap variabel Z :**

Pengaruh X terhadap Z secara langsung	=	PzX . PzX	=	.....
Pengaruh X terhadap Z melalui Y	=	PzX . rxy . PzY	=	..... +
Pengaruh total			=	.....

- **Pengaruh variabel Y terhadap variabel Z :**

Pengaruh Y terhadap Z secara langsung	=	PzY . PzY	=	.....
Pengaruh Y terhadap Z melalui X	=	PzY . rxy . PzX	=	..... +
Pengaruh total			=	.....

3.4.2 Pengujian Hipotesis

1. Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama

Hipotesis Statistik

$H_0 : \rho_{YX} = 0$ Tingkat suku bunga deposito bank konvensional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil.

$H_1 : \rho_{YX} \neq 0$ Tingkat suku bunga deposito bank konvensional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil.

Untuk menguji hipotesis diatas digunakan uji t dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{Pzxy}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{zxy})}{n - 2}}}$$

2. Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua

a. Pengujian Secara Bersama-sama

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

1) Rumus uji F yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{Y.X.....}}{k(1-R^2_{Y.X.....})}$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:51)

Dimana:
F = Nilai F hitung
R = Koefisien korelasi
k = Jumlah variabel
n = Jumlah responden

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat berperan atas variabel dependen. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan anatara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada *Tabel Analisis of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan *Microsoft*. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel independen (Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional, Tingkat Bagi Hasil) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel dependen (Penghimpunan Deposito *Mudharabah*) ditolak dan sebaliknya.

2) Hipotesis

Ho: Ho: $\rho_{ZX} = \rho_{ZY} = 0$	Tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*.
Ha: Ha: $\rho_{ZX} \neq \rho_{ZY} \neq 0$	Tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*.

3) Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila F_{hitung} > dari F_{tabel} (α = 0,1)

Menurut Guilford (1956:480), bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

Apabila pada pengujian secara simultan H_0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah $\rho zx \neq 0$.

4) Menggambarkan Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :

a) Tolak ho jika Fhitung > Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.
b) Tolak Ho jika Fhitung < Ftabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
c) Tolak Ho jika nilai F-sign < α = 0,05.

5) Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika F_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil secara simultan berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*.

b. Pengujian Koefisien Jalur Secara Parsial

Untuk menguji koefisien jalur dari masing-masing variabel eksogen tersebut digunakan uji t, dengan formula sebagai berikut:

$$t_i = \frac{Pyx1}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{xy.....xk})\, CR_{ii}}{(n-k-1)}}}$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:53)

Hasilnya dibandingkan dengan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%, dengan hipotesis:

$H_{01} : \rho zx = 0$	Tingkat suku bunga deposito bank konvensional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah.*
$H_{11} : \rho zx \neq 0$	Tingkat suku bunga deposito bank konvensional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah.*
$H_{02} : \rho zy = 0$	Tingkat bagi hasil tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah.*
$H_{12} : \rho zy \neq 0$	Tingkat bagi hasil memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah.*

1) Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

   Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka hasil t_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :

   a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Z ada pengaruhnya.
   b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Z tidak ada pengaruhnya.
   c) t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan
   d) t tabel; dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, α = 0,05 dan dk = (n-k-1) atau 32-2-1=29

2) Penarikan Kesimpulan

   Berdasarkan gambar di atas, daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan H_o, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_o ditolak (diterima) dan H_a diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil berpengaruh (tidak berpengaruh) secara parsial terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*. Tingkat signifikannya yaitu 5% (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari

penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara tiga variabel tersebut.

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian Analisis Deskriptif

A. Analisis Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional

Secara umum tingkat suku bunga deposito bank konvensional (PT Bank Mandiri, Tbk) sepanjang tahun 2001 sampai dengan tahun 2010 mengalami penururnan. Penurunan ini disebabkan karena pada masa-masa awal tahun berdirinya sampai tahun 2002 bank memberikan tingkat suku bunga yang sangat tinggi. Di samping itu, semakin banyaknya jumlah bank konvensional dan bank syariah menjadikan persaingan lebih kompetitif, maka Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan dalam hal penentuan tingkat bunga.

B. Analisis Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri

Secara umum tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri sepanjang tahun 2001 sampai dengan tahun 2010 cenderung menurun dan penurunannya stabil dari mulai tahun 2005 yaitu kurang dari 1% per tahunnya. Meskipun cenderung mengalami penurunan, tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri tetap kompetitif dengan tingkat suku bunga deposito bank konvensional (PT Bank Mandiri, Tbk). Kenaikan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* hanya terjadi pada tahun 2002, 2007 dan 2009.

Faktor yang menyebabkan terjadinya fluktuasi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* adalah tingkat suku bunga deposito di bank konvensional. Pernyataan ini didukung oleh Ani dan Wasilah (2010) yang menyatakan bahwa dalam perkembangannya pengaruh kebijakan konvensional juga berpengaruh pada perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat bagi hasil perbankan syariah yang masih *bechmark* pada bank konvensional. Serta didukung oleh teori Tarsidin (2010:189) yang menyatakan bahwa saat ini pendapatan bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah terhadap simpanan masyarakat diindikasikan masih merujuk pada tingkat bunga yang diberikan oleh bank konvensional.

C. Analisis Penghimpunan Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri

Secara umum penghimpunan deposito mudharabah pada PT Bank Syariah Mandiri sepanjang tahun 2001 sampai dengan tahun 2010 cenderung mengalami kenaikan. Terutama pada masa-masa awal tahun berdirinya. Penurunan jumlah deposito mudharabah hanya terjadi pada tahun 2005, 2006 dan 2009.

Kenaikan dan penurunan penghimpunan deposito mudharabah disebabkan oleh sensitifas return (bagi hasil) yang di dapat, juga persaingan antarbank. Pernyataan ini di dukung oleh Ani dan Wasilah (2010) yang menyatakan bahwa bank syariah sedang mengalami kondisi persaingan yang sangat ketat karena semua pihak yang terlibat dalam perbankan sama-sama bergerak di pasar rasional yang sensitif terhadap bunga. Para depositor sendiri sangat memperhatikan return atau keuntungan yang mereka peroleh ketika menginvestasikan uangnya di bank. Didukung oleh teori yang diungkapkan oleh Tarsidin (2010:192) bahwa besarnya simpanan masyarakat yang dapat dihimpun oleh bank syariah akan sangat ditentukan oleh tingkat bagi hasil yang diperoleh deposan. Selain itu, menurut Nurdin Farikh (2007) dan Ari Cahyono (2009) menyatakan bahwa inflasi juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga (DPK) perbankan syariah.

4.1.1.1 Analisis Verifikatif

1) Analisis Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional Pengaruhnya Terhadap Tingkat Bagi Hasil dan Implikasinya Pada Penghimpunan Deposito Mudharabah

Tabel 4.6
Korelasi Antar Variabel Penelitian

Correlations

		Z	X	Y
Pearson Correlation	Z	1,000	-,494	,024
	X	-,494	1,000	,776
	Y	,024	,776	1,000
Sig. (1-tailed)	Z	.	,073	,474
	X	,073	.	,004
	Y	,474	,004	.
N	Z	10	10	10
	X	10	10	10
	Y	10	10	10

Hubungan antara tingkat suku bunga deposito bank konvensional (X) dengan tingkat bagi hasil (Y) sebesar 0,776 dan masuk dalam korelasi cukup tinggi. Tingkat suku bunga deposito bank konvensional cenderung diikuti oleh tingkat bagi hasil. Kemudian hubungan antara tingkat suku bunga deposito bank konvensional (X) dengan penghimpunan deposito *mudharabah* (Z) sebesar -0,494 termasuk dalam korelasi yang sedang. Tingkat suku bunga deposito bank konvensional (X) tidak diikuti oleh penghimpunan deposito *mudharabah* (Z). Tingkat bagi hasil (Y) dengan penghimpunan deposito *mudharabah* (Z) sebesar 0,024 termasuk dalam korelasi sangat rendah dengan arah positif.

a. Pengujian Jalur Pada Sub Struktur Pertama

a) Menghitung Koefisien Jalur

Nilai *standardized coefficients* sebesar 0,776 merupakan nilai koefisien jalur tingkat suku bunga deposito bank konvensional (X) terhadap tingkat bagi hasil (Y).

b) Menghitung Koefisien Determinasi

Tingkat suku bunga deposito bank konvensional memberikan pengaruh sebesar 60,20% terhadap tingkat bagi hasil pada PT Bank Syariah Mandiri, sementara sisanya sebesar 39,80% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar tingkat suku bunga deposito bank konvensional.

Tabel 4.7
Koefisien Jalur Tingkat Suku Bunga Bank Deposito Konvensional terhadap Tingkat Bagi Hasil

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,004	1,334		3,002	,017		
	X	,466	,134	,776	3,478	,008	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

c) Pengujian Hipotesis

$H_0 : \rho_{YX} = 0$ Tingkat suku bunga deposito bank konvensional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil.

$H_1 : \rho_{YX} \neq 0$ Tingkat suku bunga deposito bank konvensional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil.

Nilai statistik uji t sebesar 3,478 lebih besar dibanding t_{tabel} (1,860) maka pada tingkat kekeliruan 5% ada alasan yang kuat untuk menolak Ho, sehingga dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga deposito bank konvensional berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil.

b. Pengujian Jalur Pada Sub Struktur Kedua

Tabel 4.9
Koefisien Jalur Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Penghimpunan Deposito Mudharabah

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	56,901	6,004		9,478	,000		
	X	-2,422	,656	-1,288	-3,692	,008	,398	2,512
	Y	3,201	1,091	1,023	2,933	,022	,398	2,512

a. Dependent Variable: Z

Nilai *standardized coefficients* sebesar -1,288 dan 1,023 merupakan nilai koefisien jalur tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*.

Melalui nilai koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan) tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil memberikan kontribusi (pengaruh) sebesar 66,10% terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri. Sisanya sebesar 33,90% merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel yang sedang diteliti.

a) Besar pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional terhadap penghimpunan deposito Mudharabah

Pengaruh langsung tingkat suku bunga deposito bank konvensional terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* = $(P_{ZX})^2$ = (-1,288) x (-1,288) = 1,6589 (165,89%). Pengaruh tidak langsung tingkat suku bunga deposito bank konvensional terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* = P_{ZX} x r_{XY} x P_{ZY} = (-1,288) x (0,776) x (1,023) = -1,0225 (-102,25%). Jadi total pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* = 165,89% + (-102,25%) = 63,64% dengan arah negatif. Artinya

tingkat suku bunga deposito bank konvensional yang makin tinggi cenderung membuat penghimpunan deposito *mudharabah* semakin menurun.

b) Besar pengaruh tingkat bagi hasil terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri.

Pengaruh langsung tingkat bagi hasil terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* = $(P_{ZY})^2$ = (1,023) x (1,023) = 1,0465 (104,65%). Pengaruh tidak langsung tingkat bagi hasil terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* = P_{ZY} x r_{XY} x P_{ZX} = (1,023) x (0,776) x (-1,288) = -1,0225 (-102,25%). Jadi total pengaruh tingkat bagi hasil terhadap penghimpunan deposito *mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri = 104,65% + (-102,25%) = 2,40% dengan arah positif. Artinya tingkat bagi hasil yang makin tinggi cenderung membuat penghimpunan deposito *mudharabah* meningkat.

Pengujian Hipotesis

- Pengujian Koefisien Jalur Secara Bersama-sama

  Hipotesis Statistik:

Ho: $\rho_{ZX} = \rho_{ZY} = 0$	Tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*.
Ha: $\rho_{ZX} \neq \rho_{ZY} \neq 0$	Tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*.

Nilai F_{hitung} sebesar 6,822 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,023. Sementara dari tabel F untuk tingkat signifikansi 0,05 dan derajat bebas (2;10-2-1) diperoleh $F_{0.05(2;7)}$ = 4,74. Karena F_{hitung} (6,822) lebih besar dibanding F_{tabel} (4,74) maka pada tingkat kekeliruan 5% ada alasan yang kuat untuk menolak Ho dan menerima hipotesis penelitian (Ha), sehingga dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*.

Besarnya kontribusi tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil secara bersama-sama terhadap penghimpunan deposito

mudharabah 66,10%, sedangkan sisanya sebesar 33,90% merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel tersebut.

- Pengujian Koefisien Jalur Secara Parsial

  a. Pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*

  Hipotesis:

  Ho: $\rho_{ZX} = 0$ Tingkat suku bunga deposito bank konvensional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*.

  Ha: $\rho_{ZX} \neq 0$: Tingkat suku bunga deposito bank konvensional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*.

  Nilai statistik uji t sebesar -3,697 lebih kecil dibanding negatif t_{tabel} (-1,895) maka pada tingkat kekeliruan 5% ada alasan yang kuat untuk menolak Ho, sehingga dengan tingkat kepercayaan 95% tingkat suku bunga deposito bank konvensional secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*.

  b. Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*

  Hipotesis:

  Ho: $\rho_{ZY} = 0$ Tingkat bagi hasil tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*.

  Ha: $\rho_{ZY} \neq 0$: Tingkat bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*.

  Nilai statistik uji t sebesar 2,933 lebih besar dibanding t_{tabel} (1,895) maka pada tingkat kekeliruan 5% ada alasan yang kuat untuk menolak Ho dan menerima hipotesis penelitian (Ha), sehingga dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa tingkat bagi hasil secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penghimpunan deposito *mudharabah*.

5. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat suku bunga deposito bank konvensional dari tahun 2001 sampai dengan 2010 cenderung mengalami penurunan.
2. Tingkat bagi hasil dari tahun 2001 sampai dengan 2010 cenderung menurun dan penurunannya stabil.
3. Penghimpunan deposito Mudharabah dari tahun 2001 sampai dengan 2010 cenderung mengalami kenaikan.
4. Tingkat suku bunga deposito bank konvensional berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.
5. Tingkat suku bunga deposito bank konvensional berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan deposito mudharabah.
6. Tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan deposito mudharabah.
7. Tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan tingkat bagi hasil secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan deposito mudharabah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran, yaitu diantaranya:

1. Perlu penyediaan layanan syariah (office channeling) pada bank konvensional PT Bank Mandiri, Tbk sebagai induk perusahaan untuk meningkatkan jumlah penghimpunan deposito mudharabah pada PT Bank Syariah Mandiri, sekaligus mempermudah akses nasabah dalam menggunakan produk syariah PT Bank Syariah Mandiri.
2. Tingkat bagi hasil yang ditawarkan PT Bank Syariah Mandiri perlu dipertahankan agar penghimpunan deposito mudharabah terus mengalami kenaikan. Selain itu, tingkat bagi hasil atas simpanan deposito mudharabah yang diberikan sangat kompetitif.

3. Semakin dioptimalkan operasionalisasi kantor cabang, kantor cabang pembantu, unit layanan syariah, kantor kas, konter layanan syariah dan payment point yang sudah ada untuk menunjang aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan, salah satunya yaitu aktivitas perusahaan dalam penghimpunan dana pihak ketiga (khususnya deposito).
4. Perlu penambahan edukasi mengenai manfaat dan pentingnya perbankan syariah baik itu bagi sumber daya manusia yang ada di perusahaan maupun nasabah agar loyalitas terhadap PT Bank Syariah Mandiri terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid. 2008. *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.

Andika Novta Budiani. *"Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Pendanaan Pada Bank Muamalat Indonesia"*. Skripsi FEUI. 2007

Ani dan Wasilah. *"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Deposito Mudharabah 1 Bulan) Bank Muamalat Indonesia"*. SNA. 2010.

Arifin Zainul. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher.

Ari Cahyono. *"Pengaruh Indikator Makroekonomi terhadap DPK dan Pembiayaan pada BankSyariah Mandiri"*. Tesis PSKTTI UI. 2009.

Edy Wibowo dan Untung Hendy. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah?*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Haron, Sudin dan Norafifah Ahmad. "The Effect of Conventional Interest Rates and Rate of Profit on Funds Deposited with Islamic Banking System in Malaysia". *International Journal Of Islamic Financial Service,* Vol 1, No 4. 2000.

Haron, Sudin dan Wan Nursofiza. "Measuring Depositor's of Malaysian Islamic Banking System: A Co-integration Approach". *Proceeding 6th International Conference on Islamic Economic and Finance* Vol.2. 2005.

Heri Sudarsono. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Husnelly.*"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Investasi Dana Masyarakat pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada BSM)"*. Tesis PSKTTI, 2003.

Karim Adiwarman. 2008. *Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mangkuto, Imbang J. *"Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional dan Tingkat Pendapatan Deposito Mudharaba terhadap Pertumbuhan Deposito di Bank Muamalat"*. Tesis PSKTTI UI. 2004.

Muhammad. 2005. *Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia.* Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Moh. Nazir Ph.D. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Moh. Ramly dan M. Rustan. 2005. *Akuntansi Perbankan: petunjuk Praktis Operasional Bank*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

M. Showwam Azmy. *"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2008".* Skripsi UIN Yogyakarta. 2009.

M. Syafii Antonio. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.

Nurdin Farikh. *"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia"*. Tesis PSKTTI UI. 2007.

Nurmala dan Dian Nirmala D. *"Perbankan Syariah Indonesia dalam Perkembangannya dan Permasalahannya"*. Jurnal Ilmiah ESAI Vol. 3 No. 1 Januari 2009. ISSN No. 1978-6034.

Sri Eka S. *"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat pada Perbankan Syariah"*. Jurnal Vol.5 No. 1 Maret 2009.

Sri Mulhayati dan Wasilah. 2008. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sunarto Zulkifli. 2007. *Panduan Praktis Transaksi: Perbankan Syariah*. Jakarta: ZIkrul Hakim.

Tarsidin. 2010. *Bagi Hasil: Konsep dan Analisis*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Tika Arundina. *"Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Konvensional dan Tingkat Bagi Hasil Bank yYariah Terhadap DPK Bank Syariah"*. Skripsi FEUI. 2007.

Umi Narimawati. 2007. Riset Manajemen Sumber Daya Manusia: Aplikasi contoh & Perhitungannya. Jakarta: Agung Media.

Umi Narimawati, dkk. 2010. Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi pada Fakultas Ekonomi UNIKOM. Jakarta: Genesis Press.

ISSN 2086-0447